

Rabu, 8 Juli 2020

1. Gedung Moonton Kebakaran !!! Mobile Legend Di Tutup Sementara



Penjelasan :

Beredar unggahan informasi terkait terbakarnya gedung Moonton yang merupakan pengembang game Mobile Legends. Disebutkan bahwa akibat dari kejadian tersebut, server di Mobile Legends pun sempat mengalami gangguan.

Menanggapi informasi tersebut, pihak Moonton Indonesia pun angkat bicara. Melansir dari dailyspin.id, Humas Moonton Indonesia Azwin Nugraha dengan tegas menyatakan bahwa informasi kebakaran tersebut tidak benar adanya. Azwin menjelaskan bahwa hingga saat ini kantor berada dalam kondisi aman dan tidak terjadi kebakaran seperti halnya informasi yang beredar. Sementara gambar yang digunakan di dalam video, diketahui merupakan potongan-potongan foto dari kejadian kebakaran Gedung Wisma Kosgoro di Jalan MH Thamrin pada tahun 2015 silam.

Hoaks

Link Counter:

<https://dailyspin.id/apakah-benar-gedung-moonton-terbakar>

<https://www.medcom.id/foto/news/5b2YeonN-wisma-kosgoro-kebakaran-25-unit-damkar-dikera>

<https://merahputih.com/post/read/polda-periksa-12-saksi-kebakaran-wisma-kosgoro>

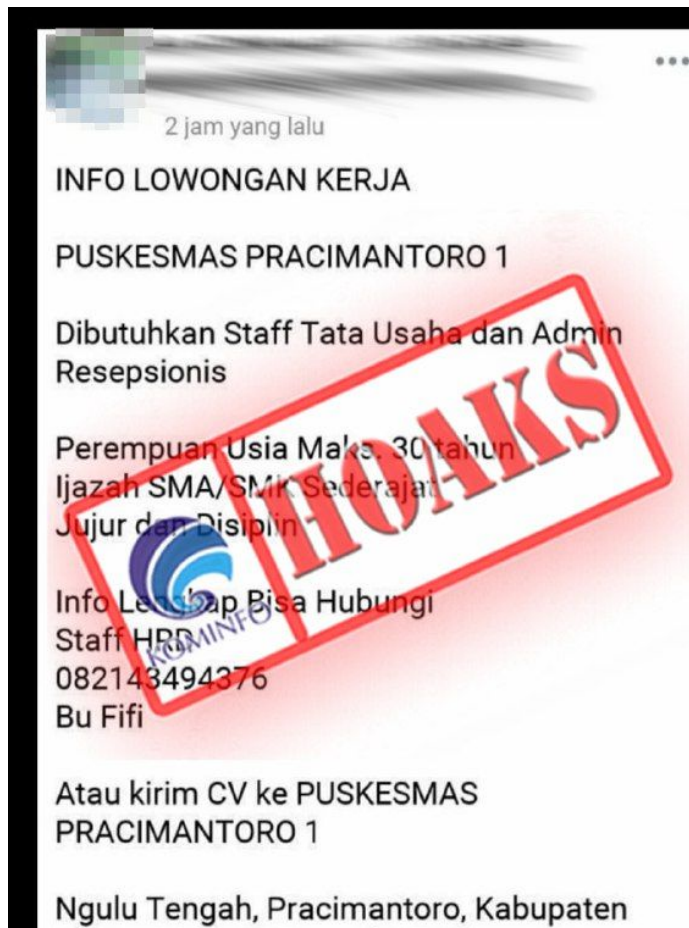
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 Juli 2020

2. Lowongan Kerja Mencatut Nama Puskesmas Pracimantoro I



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook informasi terkait lowongan sebagai staf tata usaha dan admin resepsionis di Puskesmas Pracimantoro I. Pada unggahan tersebut mencantumkan persyaratan bagi calon pelamar serta melampirkan nomor telepon atas nama Ibu Fifi selaku staf HRD.

Faktanya Kepala UPTD Puskesmas Pracimantoro I, Dwi Cahyo Indriyanto mengatakan bahwa tidak ada nama Ibu Fifi dan Puskesmas Pracimantoro I tidak mencari staf seperti informasi yang beredar di Facebook. Cahyo menegaskan bahwa informasi lowongan pekerjaan tersebut merupakan bentuk penipuan, sebab berdasarkan keterangan para calon pelamar yang datang ke puskesmas diantaranya ada yang dimintai transfer uang sebesar Rp 50 ribu untuk surat keterangan kesehatan.

Hoaks

Link Counter:

<https://radarsolo.jawapos.com/read/2020/07/08/203013/awas-penipuan-lowongan-kerja-catut-din-kes-wonogiri-puskesmas-praci>

<https://timlo.net/baca/102636/nama-puskesmas-pracimantoro-dicatut-penipu-lowongan-kerja/>

Rabu, 8 Juli 2020

3. Salat Berjarak Aturan Komunis Tiongkok



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan foto di media sosial Facebook memperlihatkan orang-orang sedang bersujud layaknya ibadah salat dengan menjaga jarak yang disebut sebagai aturan dari rezim komunis Tiongkok. Dalam foto itu diberikan narasi "TAHUKAN KALIAN SEMUA WAHAI UMAT ISLAM....INILAH CARA REZIM BERBASIS PKI DAN ANTEK CHINA KOMUNIS TIONGKOK MERUSAK IBADAH UMAT ISLAM YANG SESUNGGUHN...SADARLAH KALIAN MULAI SEKARANG SHOF SHOLAT KITA RAPATKAN KEMBALLI. JANGAN LAGI IKUTI ATURAN KOMUNIS??"

Klaim bahwa salat berjarak adalah aturan dari rezim komunis Tiongkok adalah salah. Faktanya, salat berjarak adalah imbauan protokol kesehatan *social distancing* (jaga jarak) yang sudah diterapkan di berbagai negara berpenduduk muslim di dunia dan sudah sesuai kaidah Fikih Islam.

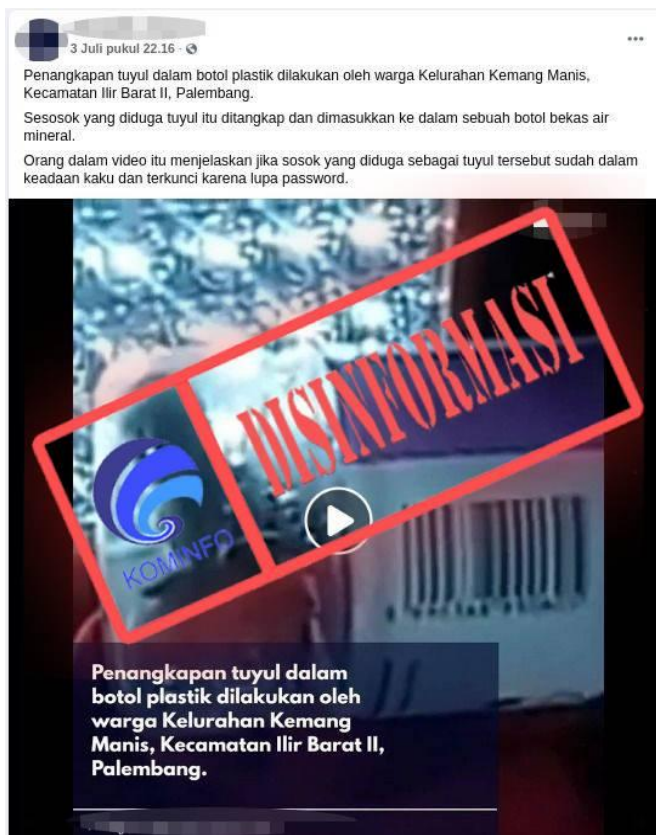
Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/gNQGg0Wk-cek-fakta-salat-berjarak-aturan-rezim-komunis-tiongkok-simak-faktanya>

Rabu, 8 Juli 2020

4. Video Tuyul Ditangkap dan Dimasukkan Botol di Palembang



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang berisi sebuah video pendek yang diiringi dengan narasi penangkapan tuyul menghebohkan warga kota Palembang.

Atas kegaduhan ini, polisi memastikan bahwa video yang beredar adalah hoaks. Video tersebut merupakan video lama lalu disebarluaskan lagi. "Kita sedikit terkejut mengenai kabar tuyul itu. Tapi di sini kita pastikan bahwa kabar itu adalah hoaks," ujar Kapolsek IB II Palembang, Kopol Dudi Noverly melalui Kanit Reskrim, Iptu Firmansyah.

Disinformasi

Link Counter:

<https://m.tribunnews.com/regional/2020/07/06/viral-video-tuyul-ditangkap-dan-dimasukkan-botol-polisi-pastikan-hoax-video-lama-disebarluaskan>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 Juli 2020

5. Erdogan: “Jika Joko Widodo Tidak Terjun ke Politik, Maka Para Penjahatlah yang Akan Mengisinya”



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook di ketahui membagikan unggahan foto Presiden Turki, Erdogan dengan kutipan “Jika Joko Widodo Tidak Terjun ke Politik, Maka Para Penjahatlah yang Akan Mengisinya”.

Faktanya narasi kutipan yang terdapat dalam foto tersebut adalah tidak benar. Adapun foto Presiden Erdogan tersebut berasal dari *Reuters* yang dijadikan sampul pada artikel [okezone.com](https://news.okezone.com/read/2018/08/19/18/1938479/erdogan-turki-tidak-akan-tunduk-pada-amerika) dengan judul “Erdogan: Turki Tidak Akan Tunduk pada Amerika” yang terbit pada Minggu, 19 Agustus 2018 . Kemudian tidak ditemukan juga pemberitaan dari media daring dengan judul dan isi berita seperti klaim kutipan tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CCVwxsthUW0/>

<https://news.okezone.com/read/2018/08/19/18/1938479/erdogan-turki-tidak-akan-tunduk-pada-amerika>

Rabu, 8 Juli 2020

6. Korban Covid-19 yang Dibuang di Meksiko



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial yang mengklaim bahwa video itu merupakan korban Covid-19 di Meksiko yang dibuang ke laut dari Helikopter.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim tersebut adalah salah. Video itu telah beredar sejak 2018 tentang acara skydive yang dilaksanakan di Rusia dalam upaya untuk memecahkan rekor dunia di para *diving*.

Disinformasi

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/video-has-circulated-online-least-2018-posts-about-skydive-russia>

Rabu, 8 Juli 2020

8. Foto Penampakan Jalan Layang Tol di Papua Dibangun di Era Jokowi



Penjelasan :

Beredar sebuah foto jalan layang tol yang dinarasikan sebagai jalan Trans Papua yang dibangun di era Presiden Joko Widodo, dengan narasi: "Alamak , Kenikmatan apalagi yg akan didustakan, sekarang Papua mempunyai jalan Trans Papua yg kinclong dan mulus. Papua dapat menikmati ini setelah 74 tahun merdeka, terlambat memang, tetapi lebih baik terlambat dari pada tidak sama sekali. Terimakasih pak Presiden,terimakasih pak Jokowi."

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa foto jalan layang tersebut merupakan jalan Trans Papua yang dibangun di era Jokowi adalah salah. Faktanya, foto tersebut ada salah satu ruas Jalan tol Cikampek-Purwakarta-Padalarang (Cipularang) yang menghubungkan Jakarta ke Kota Bandung.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/VNnX8lak-cek-fakta-foto-penampakan-jalan-layang-tol-di-papua-dibangun-di-era-jokow>

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/59/fakta-atau-hoax-benarkah-jokowi-bangun-jalan-tol-di-papua>

<https://katadata.co.id/berita/2015/10/30/per-1-november-tarif-15-ruas-tol-naik>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 Juli 2020

9. Polisi Pukul Mahasiswa yang Demo Menolak TKA hingga Tewas



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah video yang memperlihatkan seorang pria terkulai lemas dengan luka pada bagian wajah. Video tersebut berjudul "Polisi pukul mahasiswa hingga tewas". Postingan video tersebut disertai dengan narasi "Demo Menolak TKA."

Faktanya dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa seorang Polisi memukul mahasiswa yang berdemo menolak TKA hingga tewas adalah salah. Diketahui pria dalam video yang beredar bernama Emen Lahuda, babak belur akibat bentrok antara Polisi dan massa aksi saat demo Bantuan Sosial Tunai (BST) yang menuntut adanya transparansi anggaran dan penyaluran Bantuan Sosial Tunai di Wakatobi. Melalui *reverse image*, foto identik ditemukan pada artikel yang dimuat [Tribunnews.com](https://tribunnews.com), melalui artikel berjudul "Kader GAM Dikroyok Saat Demo BST di Wakatobi, Ini Kata Panglima GAM" dimuat pada Selasa, 7 Juli 2020.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8koBV1Db-cek-fakta-polisi-pukul-mahasiswa-yang-de-mo-menolak-tka-hingga-tewas>
- <https://turnbackhoax.id/2020/07/08/salah-aksi-demo-menolak-tka-dan-pemukulan-mahasiswa-oleh-polisi-hingga-tewas/>
- <https://makassar.tribunnews.com/2020/07/07/kader-gam-dikroyok-saat-demo-bst-di-wakatobi-in-i-kata-panglima-gam>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 Juli 2020

10. Foto FPI Bagi-bagi Uang ke Demonstran Usai Apel Ganyang PKI



Penjelasan :

Beredar unggahan sebuah foto di media sosial yang memperlihatkan petinggi FPI Munarman sedang membagi-bagikan uang kepada sejumlah demonstran. Salah satu akun Facebook membagikan foto tersebut dan mengaitkan dengan aksi apel 'Ganyang PKI' yang disertai narasi "habis apel ganyang PKI ga perduli kovid2an yang penting dapur ngebul."

Berdasarkan penelusuran [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa foto itu memperlihatkan petinggi FPI Munarman sedang membagi-bagikan uang kepada sejumlah demonstran terkait apel 'Ganyang PKI' adalah salah. Faktanya, foto itu diabadikan jauh sebelum apel 'Ganyang PKI'. Dilansir [Detik.com](https://www.detik.com), foto itu diabadikan pada Sabtu, 5 November 2016 atau satu hari setelah aksi 4 November 2016. Munarman mengaku mendapat laporan bahwa sejumlah peserta aksi tidak memiliki ongkos untuk kembali ke rumah masing-masing. Sebagai koordinator lapangan aksi saat itu, Munarman merasa bertanggung jawab. Ia menelusuri sejumlah tempat mencari massa demo yang ketinggalan rombongan untuk kembali ke wilayah asal. Sementara itu, apel 'Ganyang PKI' digelar pada Minggu 5 Juli 2020 di Lapangan Ahmad Yani, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Apel itu dihadiri sejumlah organisasi masyarakat (Ormas).

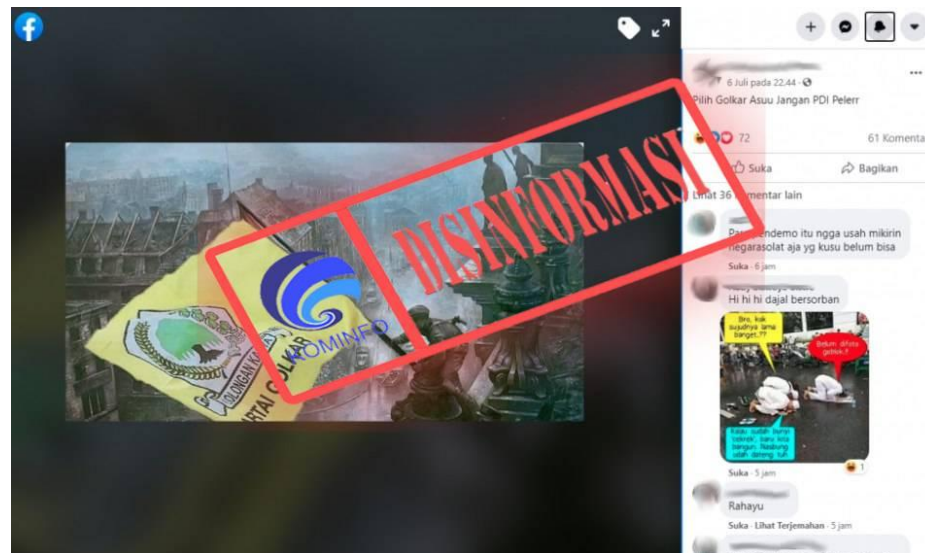
Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNPGaYVK-beredar-foto-fpi-bagi-bagi-uang-ke-demonstran-usai-apel-ganyang-pki-ini-fa>
<https://turnbackhoax.id/2020/07/08/salah-habis-apel-ganyang-pki-ga-perduli-kovid2an-yang-penting-dapur-ngebul/>
<https://news.detik.com/berita/d-3347967/foto-bagi-bagi-uang-ke-pendemo-viral-di-medsos-ini-kata-munarman>

Rabu, 8 Juli 2020

11. Pilih Partai Golkar, Jangan PDIP



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook, sebuah unggahan foto pengibaran bendera Partai Golkar di atas sebuah gedung. Dalam narasi unggahannya, akun tersebut menuliskan ajakan untuk memilih Partai Golkar dibandingkan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

Berdasarkan hasil penelusuran, unggahan foto dari akun tersebut bukan merupakan foto asli, melainkan hasil suntingan dari sumber lain. Faktanya, foto tersebut merupakan hasil peristiwa bersejarah pengibaran bendera Soviet oleh seorang tentara pada Mei 1945 di atas gedung *Reichstag*, Berlin. Foto tersebut bertajuk "Raising a flag over the Reichstag" karya fotografer perang Yevgeny Khaidel yang merupakan foto pada masa Perang Dunia Ke-2.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/07/08/salah-gambar-pilih-golkar/>

https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1228153007517232/?_rdc=1&_rdr

https://en.wikipedia.org/wiki/Raising_a_Flag_over_the_Reichstag